

ABSTRAK

Nama : Sherly Mentari
Program Studi : Kedokteran gigi
Judul : Laju alir saliva tanpa stimulasi dengan stres emosional pada mahasiswa Prodi Kedokteran Gigi Universitas YARSI berdasarkan jenis kelamin dan tahun angkatan

Saliva mempunyai peranan yang sangat penting dalam mempertahankan keseimbangan ekologis di dalam rongga mulut. Agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik, saliva perlu dihasilkan dalam rongga mulut dalam jumlah yang cukup. Salah satu faktor yang mempengaruhi sekresi saliva di dalam mulut adalah stres emosional. Kegiatan akademik diketahui dapat memicu terjadinya stres emosional. Kuliah kedokteran gigi dikenal sebagai lingkungan pembelajaran yang stres. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan laju alir saliva tanpa stimulasi dan stres emosional pada mahasiswa Prodi Kedokteran Gigi Universitas YARSI. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif analitik dengan studi *cross sectional* secara *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 106 orang. Instrumen yang digunakan dalam pengukuran stres adalah kuesioner *Perceived Stress Scale* (PSS-10) dan saliva tanpa stimulasi diukur dengan cara meludah langsung ke tabung ukur. Data yang diperoleh dari penelitian diuji statistik dengan uji Chi-Square Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran stres emosional pada mahasiswa Kedokteran Gigi Universitas YARSI adalah 75.5% stres sedang, 14.2% stres berat, 9.4%, stres ringan dan laju alir salivanya normal. Hasil dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan yang signifikan laju alir saliva tanpa stimulasi dan stres emosional ($p > 0,05$).

Kata kunci : Laju alir saliva tanpa stimulasi, stres emosional, *Perceived Stress Scale*